

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja pada guru sekolah luar biasa dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,581$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini berarti semakin tinggi motivasi kerja pada guru sekolah luar biasa maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja pada guru sekolah luar biasa. Akan tetapi sebaliknya apabila motivasi kerja rendah, maka produktivitas kerja pada guru sekolah luar biasa rendah.

Sumbangan motivasi dalam menjadi faktor produktivitas yaitu sebesar 37,8%, dalam hal ini kenaikan motivasi pada guru sekolah luar biasa sebesar 37,8% akan diikuti peningkatan produktivitas pada guru sekolah luar biasa. Sedangkan 62,2% merupakan sumbangan dari variabel lain yang mempengaruhi produktivitas kerja pada guru sekolah luar biasa.

B. Saran

1. Bagi Guru Sekolah Luar Biasa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru sekolah luar biasa memiliki tingkat motivasi dan produktivitas kerja dengan kategori sedang ke tinggi. Diharapkan dengan penelitian ini guru sekolah luar biasa dapat mempertahankan

serta meningkatkan motivasi dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas kerja sehingga profesionalitas kerja guru sekolah luar biasa dapat terjaga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan untuk mengembangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja sebagai salah satu alternatif pilihan. Selain itu juga harus memperhatikan pada saat pelaksanaan penelitian, antara lain: jumlah subjek disarankan untuk lebih banyak, waktu pengisian skala disarankan untuk mengisi pada hari yang sama.